

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses yang dialami oleh siswa. Proses belajar yang efektif mengandung arti bahwa belajar itu memperoleh hasil yang sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil belajar siswa yang baik merupakan salah satu ciri berhasilnya proses tersebut.

Seperti halnya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif, yang langsung dapat bekerja dibidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi (Depdiknas, 2004). Pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang diselenggarakan di SMK telah disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Oleh karena itu perlu mempersiapkan segala hal dalam membangun suatu Sekolah Menengah Kejuruan agar memperoleh suatu lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Hal ini sesuai dengan dokumen SMK tahun 2004 yang menyatakan bahwa:

SMK menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri/dunia usaha/asosiasi profesi, substansi diklat dikemas dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan dan diorganisir menjadi program normatif, produktif dan adaptif. (Depdiknas, 2004:8)

Program produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program produktif lebih bersifat melayani permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan oleh dunia usaha/industri atau asosiasi profesi. Program produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian (Depdiknas, 2004:9).

Salah satu mata pelajaran yang termasuk kedalam program produktif di SMK bidang keahlian Teknik Sepeda Motor adalah mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Sepeda Motor. Dalam mata pelajaran ini terdapat standar kompetensi yang saling berhubungan. Standar kompetensi yang ada salah satunya adalah Menguji, Memelihara dan Mengganti Baterai yang merupakan kompetensi dasar kelistrikan sepeda motor. Apabila hasil belajar mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Sepeda Motor standar kompetensi Menguji, Memelihara dan Mengganti Baterai rendah, maka dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap standar kompetensi lainnya terutama bidang kelistrikan, sehingga perlu adanya perhatian lebih terhadap mata pelajaran tersebut tersebut baik itu dari pihak sekolah, guru dan lain sebagainya.

Salah satu fakta yang muncul dalam kegiatan pembelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Sepeda Motor di kelas adalah selama pembelajaran kurang ditemukan adanya siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan, maupun melakukan umpan balik dengan guru. Ini berarti suasana pembelajaran sangat dominan dikuasai oleh guru padahal dalam pembelajaran modern saat ini, siswa

seharusnya lebih diaktifkan partisipasinya di dalam kelas sehingga diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar siswa yang tidak mencapai kualifikasi lulus dalam proses belajar mengajar dalam satu kelas jumlahnya masih cukup banyak, terbukti dengan adanya data hasil ujian pada semester genap tahun ajaran 2007/2008, pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Sepeda Motor standar kompetensi Menguji, Memelihara dan Mengganti Baterai dari satu kelas dimana 38,23% siswanya dinyatakan masih belum lulus dan harus mengikuti perbaikan, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMKN 8 Bandung untuk Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Sepeda Motor sebesar 70,00. Dalam dokumen nilai SMKN 8 Bandung pada tabel 1.1 dibawah ini dapat dilihat nilai siswa untuk Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Sepeda Motor:

Tabel 1.1
 Nilai Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Sepeda Motor Standar Kompetensi Menguji, Memelihara, dan Mengganti Baterai Tahun Ajaran 2007/2008.

INTERVAL NILAI	KELAS X TSM 7	PERSENTASE	KATEGORI	PREDIKAT
90-100	0	0 %	A	Lulus Amat Baik
80-89	3	8,83 %	B	Lulus Baik
70-79	18	52,94 %	C	Lulus Cukup
0-69	13	38,23 %	D	Belum Lulus
JUMLAH	34	100%		

(SMKN 8 Bandung 2007-2008)

Atas dasar kenyataan inilah, maka perlu dicari alternatif lainnya dengan melakukan inovasi dan pendekatan, baik itu dalam penggunaan media ataupun model pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan. Sementara konstruktivisme menekankan pengetahuan sebagai konstruksi aktif yang dibuat siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran

yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah pendekatan dengan Model Pembelajaran Siklus Belajar. Siklus Belajar (*Learning Cycle*) merupakan salah satu model pembelajaran yang sejalan dengan konstruktivisme. Siklus Belajar (*Learning Cycle*) terdiri atas tiga tahap, yang setiap tahapnya harus dijalani oleh siswa. Dengan menggunakan *Learning Cycle*, siswa akan merasa lebih dihargai, karena mereka dapat mengemukakan gagasannya secara bebas dan juga mereka diajarkan untuk menerima suatu kenyataan dan mereka akan mengubah pikiran mereka bila dihadapkan pada kenyataan dan ini merupakan salah satu sikap ilmiah yang penting dan perlu untuk dikembangkan.

Model pembelajaran *Learning Cycle* adalah model pembelajaran yang fleksibel. Guru dapat menggunakan format pembelajaran yang berbeda (misalnya: ceramah, praktikum, membaca atau diskusi) pada tahap yang berbeda. Format pembelajaran dari ketiga tahap tersebut boleh dirubah, namun urutan tahapannya tidak boleh dirubah atau dihilangkan salah satunya. Maka dengan model pembelajaran ini guru dapat merencanakan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa berani untuk mengungkapkan pendapat/ide-idenya tanpa rasa takut, selain itu dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa yang disesuaikan dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa perlu untuk mengetahui dan meneliti seberapa besar **“Pengaruh Pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle*) pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Sepeda Motor Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat penulis tuliskan beberapa identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Rendahnya keinginan dan keberanian siswa serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Pengajaran yang masih berpusat pada guru (*Teacher Centered Learning*).
3. Kurangnya efektifnya model pembelajaran yang diberikan kepada siswa, sehingga perolehan hasil belajar siswa rendah.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan penguraian identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini perlu merumuskan masalah agar lebih jelas arah penelitian yang akan dilakukan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

"Bagaimanakah Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle*) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Sepeda Motor?"

D. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak semakin meluas dan sesuai dengan maksud serta tujuan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle*) tipe Empiris-Induktif untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol.

2. Aspek yang diukur dalam penelitian ini adalah aspek kognitif hingga tingkat aplikasi yang dinyatakan dalam bentuk hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa tingkat I SMK Negeri 8 Bandung bidang keahlian Teknik Sepeda Motor semester genap tahun ajaran 2008/2009 Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Sepeda Motor dengan Standar Kompetensi Menguji, Memelihara dan Mengganti Baterai.

E. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang hendak dicapai diantaranya :

1. Untuk memperoleh gambaran peningkatan (*gain*) nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle*) tipe Empiris-Induktif.
2. Untuk memperoleh gambaran peningkatan (*gain*) nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Untuk memperoleh informasi tentang pengaruh model pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle*) tipe Empiris-Induktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui *N-gain* nilai *pre test* terhadap *post test*.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang penulis harapkan adalah:

1. Bagi siswa, melalui pembelajaran dengan model pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle*) ini diharapkan mendapat pengalaman belajar yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Sepeda Motor.
2. Bagi guru, model pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle*) dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif pendekatan strategi belajar mengajar yang dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan minat siswa yang berimplikasi pada meningkatnya hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran pada waktu-waktu yang akan datang.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengartikan dan menafsirkan judul penelitian, maka perlu beberapa istilah yang ada pada judul penelitian ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang tanpa ada suatu perlakuan dibandingkan dengan adanya suatu perlakuan.
2. Model Pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle*) merupakan model pembelajaran yang dilandasi pandangan konstruktivisme yang dicetuskan pertama kali oleh Robert Karplus. Model pembelajaran ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: Eksplorasi (*Exploration*), Pengenalan Konsep (*Concept*

Introduction), dan Aplikasi Konsep (*Concept Application*) (Wena, 2009: 170). Model pembelajaran *Learning Cycle* tersebut, pada penelitian ini diartikan sebagai suatu model pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Sepeda Motor.

3. Hasil belajar adalah keberhasilan belajar yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar selama jangka waktu tertentu yang ditunjukkan oleh kemampuan dan nilai akhir yang diperolehnya dengan cara evaluasi. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah skor atau angka yang diperoleh siswa melalui *test* sebelum dan setelah mengikuti proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Sepeda Motor.
4. Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Mekanik Sepeda Motor adalah salah satu mata pelajaran program produktif pada bidang keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 8 Bandung.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan. Bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini, berikut asumsi dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian. Berisi tentang metode penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen dan teknik pengolahan data.

Bab IV Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian, berisi mengenai penjelasan deskripsi data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran berisi hasil penelitian yang disampaikan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.

